

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

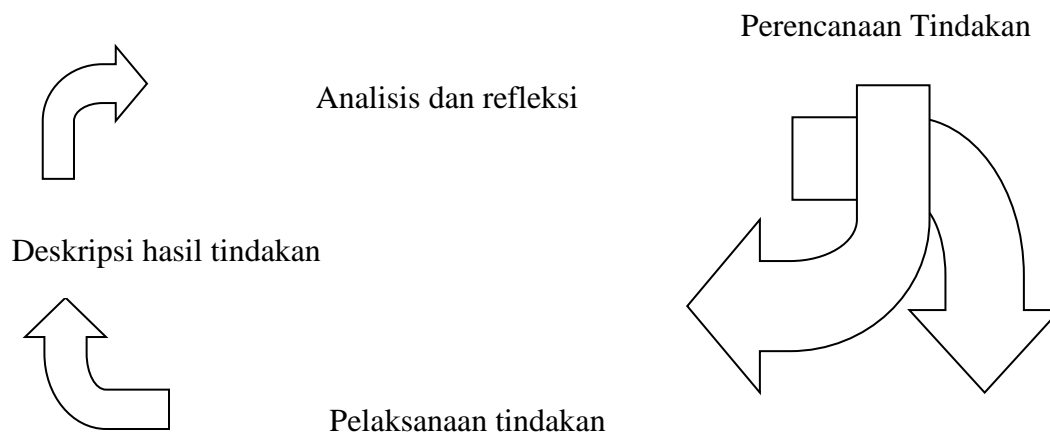
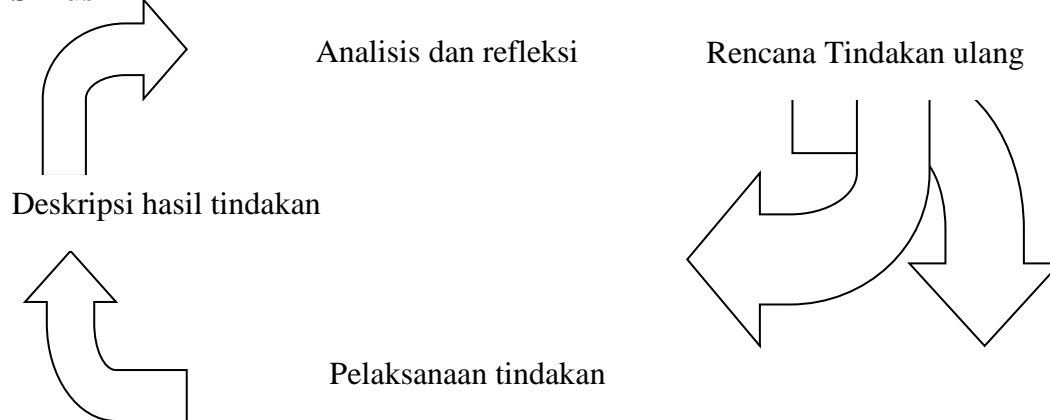
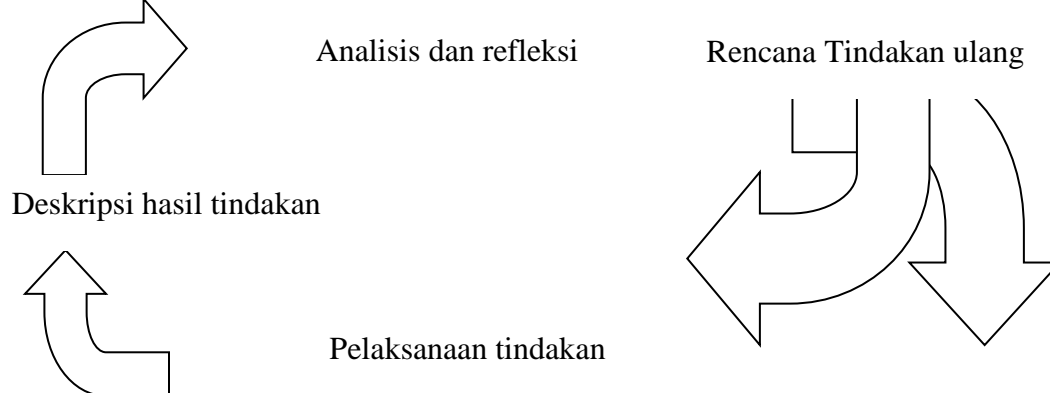
Penelitian yang dilakukan oleh penulis tentunya menggunakan sebuah metode penelitian sebagai langkah untuk mengumpulkan informasi dan data. Heryadi (2010: 42) mengatakan bahwa “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Sanjaya (2016: 20) “Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Penelitian tindakan kelas ini digunakan sebagai cara guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang dilakukan di dalam kelas”.

Sejalan dengan Sanjaya, Heryadi (2010: 58) mengemukakan

“langkah-langkah prosedur PTK yaitu mengenali masalah dalam pembelajaran, memahami akar masalah pembelajaran, menetapkan tindakan yang akan dilakukan, menyusun program rancangan tindakan, melaksanakan tindakan, deskripsi keberhasilan, analisis dan refleksi, dan membuat keputusan”.

Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode penelitian PTK, yang dikutip dari Heryadi (2010: 64) yang dijelaskan pada halaman selanjutnya.

**Siklus 1****Siklus 2****Siklus 3**

**Gambar 3. 1 Penelitian tindakan kelas  
Heryadi (2010: 64)**

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Menurut Heryadi (2010: 125) variabel bebas adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan hal tersebut penulis menentukan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*) dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menulis iklan berdasarkan konteks.

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa kelas VII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi unsur-unsur iklan yang dibaca, dan menulis iklan berdasarkan konteks.

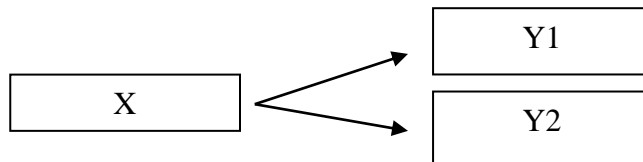
## **C. Desain Penelitian**

Heryadi (2010: 123) mengemukakan bahwa.

Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Sejalan dengan pendapat Heryadi, penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian yang digunakan untuk mengkaji model pembelajaran adalah menggunakan sebuah konsep yang pasti.

Penelitian yang penulis laksanakan bersifat mengkaji ketepatan model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*) dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menulis iklan berdasarkan konteks pada siswa kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya 2020/2021.

Desain penelitian tindakan kelas yang penulis gunakan yaitu desain penelitian model Heryadi (2010: 124) yaitu sebagai berikut.



**Gambar 3. 2 Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Keterangan: X= Pembelajaran mengidentifikasi mengidentifikasi unsur-unsur dan menulis iklan berdasarkan konteks menggunakan model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*).

Y1= Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur iklan yang dibaca kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya.

Y2= Kemampuan siswa dalam menulis iklan berdasarkan konteks pada kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

##### **1. Teknik Observasi**

Heryadi (2010: 84) mengemukakan bahwa “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”. Teknik observasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu penulis mengamati nilai-nilai siswa yang telah diperoleh sebelumnya, setelah mengamati hal tersebut penulis memutuskan menggunakan model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*) untuk penelitian yang akan dilakukan.

## **2. Teknik Wawancara**

Heryadi (2010:74) menjelaskan bahwa “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik wawancara untuk mewawancarai seorang guru bahasa Indonesia di MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

## **3. Teknik Tes**

Heryadi (2014: 90) menjelaskan bahwa “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melalui tes/pengujian kepada suatu objek manusia atau benda”. Teknik tes yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu tes pengetahuan dan keterampilan. Tes pengetahuan berkaitan dengan kompetensi dasar mengidentifikasi unsur-unsur teks iklan yang dibaca, sedangkan tes keterampilan berkaitan dengan menulis teks iklan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu pedoman penilaian, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa dan pedoman wawancara.

## **F. Sumber Data**

Sumber data dalam pelaksanaan ini adalah siswa kelas VIII A MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Jumlah siswa kelas VII A sebanyak 31 siswa.

**Tabel 3. 1 Sumber Data Siswa**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>P/L</b>
1.	Afriza Maulidan	L
2.	Alifa Muslimah	P
3.	Almer Nabil	L
4.	Ammar Abduh Al Muzaki	L
5.	Cahaya Hanifa Khoirunnisa	P
6.	Deviana Ghassani Cahyo Putri	P
7.	Dwi Via Lutviani	P
8.	Fadlan Habib Suhendar	L
9.	Fitra Madina	P
10.	Fitria Eliana Ramadhan	P
11.	Humaira Hubaisy	P
12.	Humaira Nur Fadlila	P
13.	Isma Ilmaya	P
14.	Jessica Afrilica Gunawan	P
15.	Kailee Khontsa Hafidzah	P
16.	Muhammad Azka Abdan Hakima	L
17.	Muhammad Hasbi Alfarisi	L
18.	Muhammad Naufal Hisyam	L
19.	Muhammad Yusup Al Zajil	L
20.	Najlaa Nazhiifah	P
21.	Nasywa Maitsa Tsabita	P
22.	Parella Rakha Padillah	L
23.	Raissa Dzakwan N	L
24.	Rofi Muhammad Syakir Agustaf	L

25.	Ryad Ali Firdaus	L
26.	Silmi Fakhrunisyah	P
27.	Syabian Ikhsan Sidiq	L
28.	Trianbia Barniman	L
29.	Valza Aqila Volak	P
30.	Yunita Lestari	P
31	Muhammad Defit Chandra	L

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 92) yaitu sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya, penulis mendapatkan suatu permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas VIII yaitu siswa belum sepenuhnya mampu dan memahami materi mengidentifikasi unsur-unsur iklan dan menulis teks iklan. Setelah mengamati permasalahan yang dihadapi oleh siswa penulis melakukan tindakan mengenai permasalahan ini dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*contextual, teaching,*

*and learning*) sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa.

Setelah menetapkan model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa, penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Model rancangan tindakan berupa silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman wawancara, dan kriteria penilaian. Setelah itu penulis akan mendeskripsikan hasil yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui dengan tujuan untuk memvisualkan tingkat pencapaian yang telah ditentukan. Melalui pendeskripsian ini penulis dapat mengetahui siswa yang sudah dan yang belum mencapai standar keberhasilan.

Setelah mengetahui tingkat keberhasilan siswa, penulis melakukan penganalisaan untuk memberikan gambaran kepada siswa. Hasil dari gambaran tersebut menjadi dasar tindakan yang akan dilakukan penulis untuk tindakan selanjutnya. Jika siswa berhasil, maka tidak ada siklus selanjutnya, jika belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengolahan data menggunakan teknik data kualitatif. Menurut Heryadi (2010: 116) "Penganalisaan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokan data". Dalam PTK, analisis data sudah dilakukan peneliti sejak awal. Proses analisis data ini penulis dapatkan dari kegiatan mengamati proses dan hasil belajar siswa.



Penulis mengolah dan menganalisis data sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang sudah penulis peroleh dari sekolah yang menjadi tempat penelitian penulis.
2. Menganalisis data.
- 3 Memberikan kode pada setiap penelitian yang sudah diperoleh sebelumnya.
4. Menafsirkan data.
5. Membuat simpulan.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di kelas VII G MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2020 sampai dengan Juni 2021.